

Sistem Pendukung Keputusan berbasis Web untuk Evaluasi Kinerja Pelayanan Kantor Camat Terbaik di Indonesia

Aulia Faturrohim^{1,*}, Mohd Siddik¹, Sri Rezeki Maulina Azmi¹

¹ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Indonesia

* Correspondence: faturrohim446@gmail.com

Copyright: © 2025 by the authors

Received: 10 Maret 2025 | Revised: 15 Maret 2025 | Accepted: 8 April 2025 | Published: 21 April 2025

Abstrak

Pelayanan prima merupakan layanan yang diberikan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai peraturan yang berlaku. Rendahnya kualitas pelayanan dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pendukung keputusan berbasis *web* guna menilai kinerja kantor camat terbaik secara objektif dan transparan. Pengembangan sistem menggunakan model *waterfall*, yang terdiri dari tahapan analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan kebutuhan sistem dan menetapkan tujuh kriteria penilaian: sarana dan prasarana, akuntabilitas, administrasi, kinerja, inovasi dan kreativitas, sistem informasi, serta pelestarian adat dan budaya. Pada tahap desain, dibuat *use case* diagram dan *flowchart*, sementara implementasi dilakukan dengan membangun sistem berbasis *web* yang menerapkan metode SAW. Pengujian dilakukan menggunakan metode *black box* untuk memastikan sistem berjalan dengan baik tanpa kesalahan. Hasil temuan kami berupa sistem pendukung keputusan yang mengidentifikasi Kecamatan Kisaran Timur sebagai kecamatan dengan kinerja terbaik, dengan skor 0,896. Hasil pengujian membuktikan bahwa sistem berfungsi secara optimal, transparan, dan akurat. Dengan adanya sistem ini, objektivitas dan transparansi dalam penilaian kinerja kantor camat dapat meningkat. Selain itu, sistem ini membantu pemerintah dalam mengidentifikasi kantor camat yang unggul serta yang memerlukan perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan publik.

Kata kunci: metode saw; pelayanan kinerja kantor camat terbaik; sistem pendukung keputusan

Abstract

Excellent service is a service provided by the government to meet the needs of the community according to applicable regulations. Low quality of service can reduce public trust in the government. This study aims to build a web-based decision support system to assess the performance of the best sub-district offices objectively and transparently. The system development uses a waterfall model, which consists of stages of analysis, design, implementation, and testing. The analysis is carried out by collecting system requirements and determining seven assessment criteria: facilities and infrastructure, accountability, administration, performance, innovation and creativity, information systems, and preservation of customs and culture. At the design stage, use case diagrams and flowcharts are created, while implementation is carried out by building a web-based system that applies the SAW method. Testing is carried out using the black-box method to ensure the system runs well without errors. The results of our findings are in the form of a decision support system that identifies Kisaran Timur District as the district with the best performance, with a score of 0.896. The test results prove that the system functions optimally, transparently, and accurately. With this system, objectivity and transparency in assessing the performance of sub-district offices can be increased. In addition, this system helps the government in identifying superior sub-district offices and those that need improvement in order to improve the quality of public services.

Keywords: saw method; best sub-district office performance service; decision support system



PENDAHULUAN

Implementasi prinsip-prinsip *e-government* yang baik menjadi cita-cita bagi seluruh negara di berbagai belahan dunia, baik itu negara maju maupun negara yang sedang berkembang, karena pelayanan publik dan administrasi yang baik merupakan suatu prinsip tata pemerintahan yang ideal. Ideal dalam arti memiliki konsep-konsep yang baik dalam menjalankan suatu sistem pemerintahan, sehingga dengan diterapkannya prinsip penilaian publik dan administrasi yang baik, masyarakat berharap kesejahteraan hidupnya dapat terpenuhi seutuhnya. Penilaian kecamatan yang baik tidak hanya dilihat dari tingkat tertinggi suatu urutan pemerintahan saja dalam hal ini negara, tetapi penentuan suatu negara yang publik dan administrasi yang baik dapat dilihat juga berdasarkan penerapannya pada kecamatan (Nisa et al., 2023; Saputra & Widiyarta, 2021).

Penilaian Kecamatan merupakan salah satu agenda tahunan Pemerintah Indonesia yang menjadi bagian dari tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Kementerian Dalam Negeri. Kegiatan ini berada di bawah tanggung jawab Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa (Bina Pemdes) sebagai lembaga yang mengawasi dan menyelenggarakan evaluasi perkembangan kecamatan. Penetapan jadwal penilaian ini mengacu pada Pasal 32 ayat (4) Permendagri No. 81 Tahun 2015 tentang evaluasi perkembangan kecamatan (Tino & Anas, 2020). Penilaian dilakukan berdasarkan indikator dan skor yang telah ditetapkan dalam berbagai bidang. Namun, dalam praktiknya sering terjadi kendala, seperti kesalahan dalam perhitungan skor, baik akibat human error maupun sistem pencatatan yang tidak efisien, potensi kecurangan, di mana kecamatan yang seharusnya memperoleh peringkat terbaik tidak terpilih akibat manipulasi skor dan kurangnya sistem terintegrasi, karena saat ini proses penilaian masih menggunakan *Microsoft Excel* yang tidak terkoneksi dengan *database*, sehingga jika terjadi kesalahan *input*, data harus diperiksa dan dihitung ulang secara manual.

Penilaian kecamatan didasarkan pada tujuh kriteria utama, yaitu sarana dan prasarana, akuntabilitas, administrasi, kinerja, inovasi dan kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat, ketersediaan sistem informasi dan pelestarian adat dan budaya. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang diselenggarakan oleh pemerintah, khususnya di Kantor Bupati Kabupaten Asahan, yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 5, Kelurahan Mekar Baru, Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan (Saputra & Widiyarta, 2021).

Kantor Bupati Kabupaten Asahan memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Instansi ini juga bertanggung jawab dalam mengelola berbagai aspek administrasi kecamatan, seperti pemerintahan dan peraturan kecamatan, administrasi kecamatan, Peraturan dan keputusan camat, Administrasi keuangan kecamatan, Administrasi pembangunan dan dokumentasi lainnya, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan lembaga kemasyarakatan desa, dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Nurfadillah & Fatimah, 2022)

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam penilaian kecamatan, diperlukan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses evaluasi. Oleh karena itu, sistem pendukung keputusan berbasis web dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diusulkan sebagai solusi yaitu mengotomatisasi perhitungan skor, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia, mempermudah proses seleksi, dengan memberikan hasil peringkat kecamatan terbaik secara objektif dan meningkatkan kualitas keputusan, dengan mengintegrasikan data ke dalam sistem berbasis web yang lebih akurat dan dapat diakses kapan saja.

Metode SAW dipilih karena mampu memberikan hasil yang lebih akurat dalam proses perhitungan skor, dengan mempertimbangkan bobot dari setiap kriteria yang telah ditentukan. Sistem ini diharapkan dapat membantu panitia penyelenggara dalam menentukan kecamatan dengan pelayanan terbaik secara lebih transparan dan efisien. Metode SAW adalah satu metode dalam metode pengambilan keputusan yang paling sederhana dalam langkah penyelesaian metodenya, SAW hanya melakukan proses normalisasi dengan memiliki matrik (Kuswanto,

2023; Panggabean et al., 2021; Aisa et al., 2024). Metode SAW hanya melakukan proses normalisasi dengan memiliki matrik dimana dilihat dari kolom dan baris dilakukan penarikan nilai tertinggi atau disebut dengan nilai maksimal dan penarik nilai terendah dalam suatu baris yang disebut dengan nilai minimum (Khairani et al., 2024; Rahmadani et al., 2022; Ma'ruf & Chotijah, 2022).

Beberapa hasil temuan dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa SAW pada sistem pendukung keputusan dapat menentukan program bantuan bedah rumah (Yunita et al., 2023). Selain itu, metode ini dapat menentukan sistem penerimaan tenaga pendidik baru (Syaputra, 2023). Metode SAW memiliki keunggungan dalam memberikan keputusan yaitu komputerisasinya efisien, perhitungan komputerisasinya lebih efisien dan dan cepat (Dameria & Nursyanti, 2022). Metode ini juga dapat digunakan sebagai metode pengambilan keputusan yang lebih cepat (Khaliq et al., 2023; Nugraha & Mursyidin, 2024; Nawawi et al., 2021).

Berdasarkan hal tersebut, metode SAW telah terbukti efektif dalam membantu pengambilan keputusan di berbagai bidang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Toresa et al. (2022) menunjukkan bahwa metode SAW dapat digunakan untuk menyeleksi pegawai berprestasi berdasarkan evaluasi kinerja. Sementara itu, penelitian Suradi et al. (2022) berhasil menerapkan metode SAW untuk menentukan promosi jabatan di Kantor Camat Masalle, Kabupaten Enrekang, dengan mempertimbangkan empat kriteria utama: kreativitas, perilaku, profesionalisme, dan kerja sama. Aplikasi yang dikembangkan dalam penelitian mereka mampu memberikan keputusan yang lebih objektif dalam menentukan calon pegawai yang akan naik jabatan. Meskipun penelitian sebelumnya telah menerapkan metode SAW dalam pengambilan keputusan, aplikasi yang dikembangkan masih memiliki keterbatasan, yaitu hanya berbasis web tanpa dukungan lintas perangkat. Hal ini menghambat aksesibilitas bagi pengguna yang ingin mengakses sistem dari berbagai jenis perangkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis *web* dengan metode SAW guna menilai kinerja kantor camat terbaik di Kabupaten Asahan. Sistem ini dirancang agar dapat diakses kapan saja dengan koneksi internet, meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi dalam proses penilaian. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi Badan Sekretariat Daerah Kabupaten Asahan dalam merumuskan kebijakan penilaian kinerja camat secara lebih objektif dan transparan.

METODE

Membangun atau membuat sistem pendukung keputusan ini membutuhkan langkah atau tahapan sesuai model pengembangan perangkat lunak. Model yang kami gunakan pada penelitian ini adalah dinamakan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan analisis, desain, implementasi, dan *testing* (Erlangga et al., 2021). Pada tahap analisis kami menganalisis permasalahan yang ada mengenai penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat di Kabupaten Asahan, tahapan ini kami menggunakan wawancara dan observasi untuk pengumpulan data mengenai permasalahan yang ada dilihat dari segi sarana dan prasarana, akuntabilitas, administrasi, kinerja, inovasi dan kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat, ketersediaan sistem informasi dan pelestarian adat dan budaya. Data atau sampel yang kami gunakan pada penelitian ini berjumlah 25 Kecamatan, berdasarkan data kecamatan yang ada di Kabupaten Asahan. Desain atau rancangan penelitian ini terdiri dari *use case*, *interface* sistem, dan *class diagram* kepuasan pengguna. Semua komponen dirancang dan dijelaskan secara detail. Perencanaan *output* (*layout*) dirancang untuk semua layar, *form-form* tertentu dan laporan-laporan yang dicetak.

Pada tahapan implementasi, kami menerapkan kepada pengguna sistem untuk penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat menggunakan metode SAW terhadap evaluasi kinerja di kecamatan. Tahapan pengujian sistem (*testing*) kami menggunakan *black box*. Dimana *black box* ini berfungsi untuk mengukur atau menguji semua komponen pada sistem yang telah kami

buat. Komponen tersebut seperti beberapa menu dan tombol yang ada pada sistem diuji secara langsung, apakah semua komponen tersebut berjalan sebagaimana mestinya (Arizal et al., 2022; Ramadhan, et, al., 2024). Teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif menggunakan metode SAW. Metode SAW berfokus pada nilai preferensi untuk mencari nilai tertinggi. Selanjutnya dibuat perkalian antara matrik sesuai dengan menggunakan persamaan 1.

$$Vi = \sum_{i=1}^n WiRij \tag{1}$$

Keterangan:

- Vi = Nilai akhir dari alternative
- Wj = Bobot yang telah ditentukan
- Rij = Normalisasi matrik

HASIL DAN PEMBAHASAN

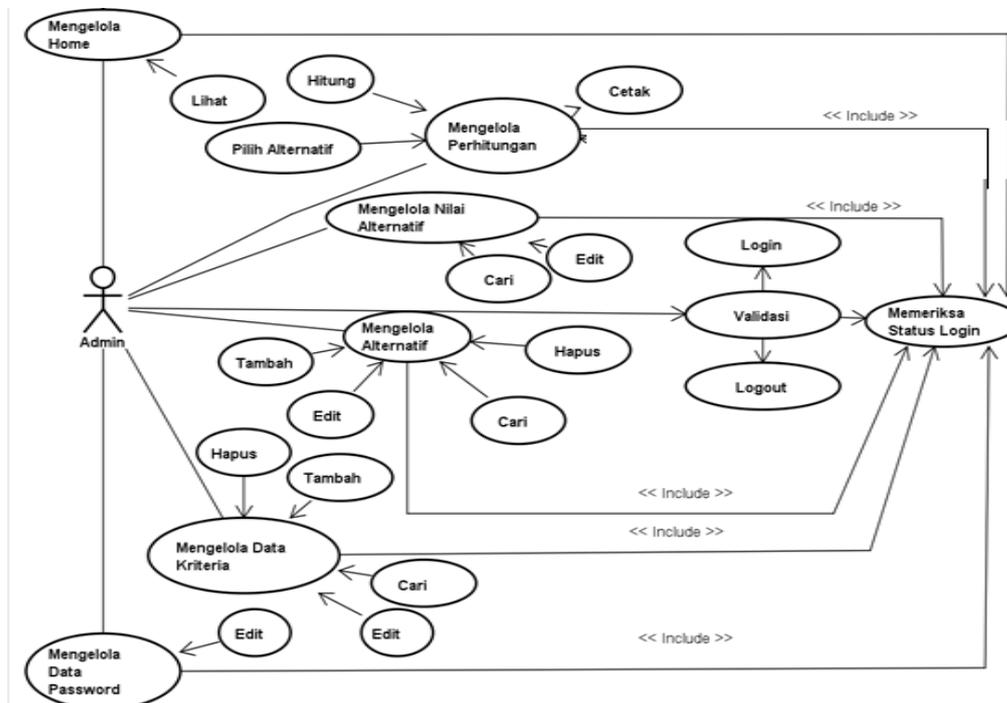
Hasil

Hasil analisis yang kami peroleh adalah untuk penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat di Kabupaten Asahan adalah dengan melihat tujuh kriteria, yaitu yang ada dilihat dari segi sarana dan prasarana, akuntabilitas, administrasi, kinerja, inovasi dan kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat, ketersediaan sistem informasi dan pelestarian adat dan budaya. Hasil analisis data pendukung pada penelitian ini menggunakan metode SAW dapat dilihat pada tabel 1. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh terdapat 3 kecamatan atau alternatif yaitu: Kisaran Timur (A11), Aek Songsongan (A2), dan Aek Kuasan (A1). Hasil tersebut berarti ada kecamatan yang memiliki kinerja yang baik dalam memberikan pelayanan masyarakat wilayah pemerintahan Kabupaten Asahan dari aspek atau kriteria yang ada dilihat dari segi sarana dan prasarana, akuntabilitas, administrasi, kinerja, inovasi dan kreativitas masyarakat, ketersediaan sistem informasi dan pelestarian adat dan budaya. Hasil desain atau perancangan sistem pendukung keputusan ini terdiri dari *use case* diagram yang dapat dilihat pada gambar 1. *Use case* ini memiliki beberapa aktifitas yang dikukan oleh aktor seperti *login* untuk admin, mengolah data kriteria dan alternatif, mengolah nilai kriteria dan alternatif, lihat hasil, cetak hasil ubah *password* dan *logout*.

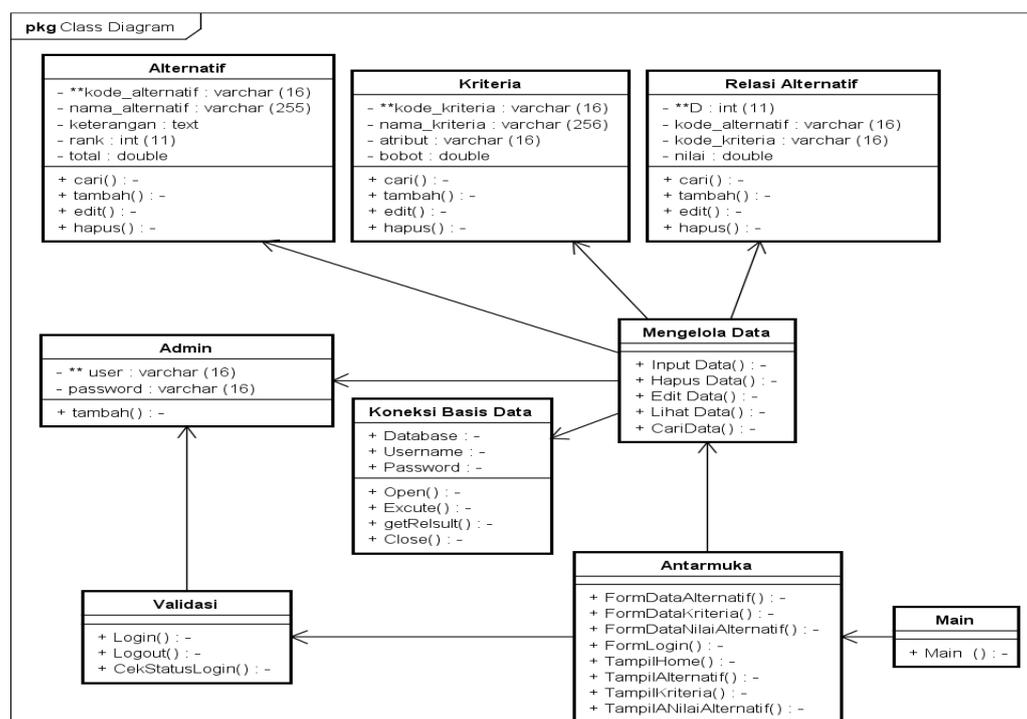
Tabel 1. Hasil perhitungan metode SAW

Kode	Alternatif	Hasil
A1	Aek Kuasan	0,8480
A2	Aek Songsongan	0,8720
A3	Aek Ledong	0,8000
A4	Air Batu	0,7680
A5	Air Joman	0,6880
A6	Bandar Pasir Mandoge	0,8000
A7	Bandar Pulau	0,6480
A8	Buntu Pane	0,6960
A9	Meranti	0,6000
A10	Kota Kisaran Barat	0,7840
A11	Kota Kisaran Timur	0,8960
A25	Tinggi Raja	0,7360

Hasil *class* diagram pada gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat lima kelas yakni kelas admin, kriteria, alternatif, dan nilai hasil. Kelas admin memiliki relasi satu ke banyak terhadap kelas data kriteria, artinya satu admin mengolah banyak kriteria. Begitu juga Kelas admin memiliki relasi satu ke banyak terhadap kelas data alternatif, artinya satu admin mengolah banyak alternatif. Dan kelas kriteria memiliki relasi banyak kesatu, artinya banyak kriteria yang dimiliki satu alternatif. Sementara untuk nilai hasil merupakan relasi *dependency* (ketergantungan) terhadap kelas alternatif.

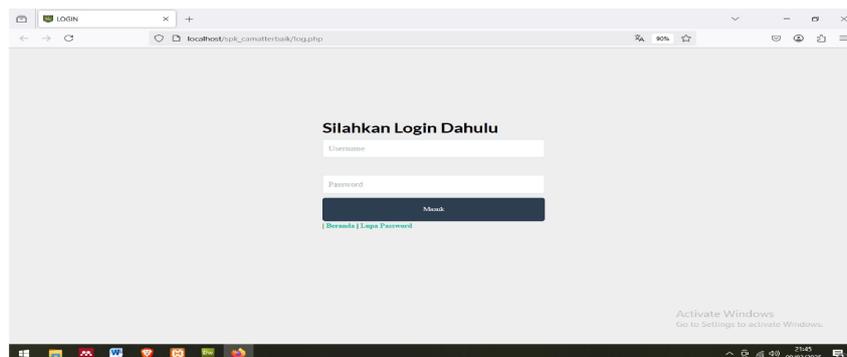


Gambar 1. Use case diagram spk penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat

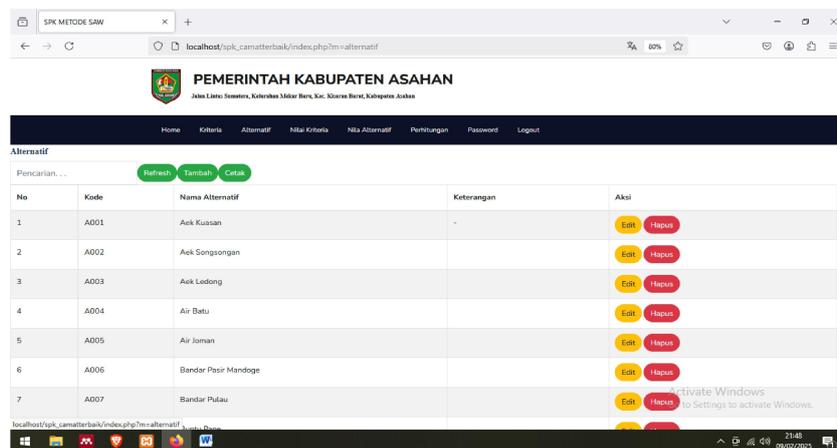


Gambar 2. Class diagram spk penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat

Hasil sistem yang telah kami kembangkan ini berbasis *web*. Dimana sistem ini terdiri dari beberapa bagian yaitu: menu *login*, menu utama, menu data kriteria, menu *input* data kriteriaria, menu data alternatif, dan menu hasil perhitungan. Pada gambar 3 menunjukkan bahwa sistem kami memiliki menu *login*. Dimana menu ini berfungsi untuk pengguna memasukkan akun seperti *username* dan *password*. Sementara itu, pada gambar 4 tampilan untuk melakukan *penginputan*, *pengeditan*, *pembatalan* dan *penghapusan* data alternatif kinerja pelayanan kantor camat. Kemudian pada gambar 5 adalah adalah menu perhitungan dengan menggunakan metode SAW. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa alternatif nama hasil penyelesaian tugas dan nilai alternatif yang diberikan berdasarkan metode SAW yang telah diterapkan di sistem ini.



Gambar 3. Menu *login*



Gambar 4. Menu alternatif

Kode	Nama	Sarana dan Prasarana	Aksesibilitas	Administrasi	Ketajir	Kelembutan dalam Pemberdayaan Masyarakat	Kemudahan Sistem Informasi	Pelaksanaan Adat dan Budaya
A001	Aek Kusan	Sangat Lengkap	Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik	Tinggi	Cukup	Cukup
A002	Aek Songsongan	Sangat Lengkap	Tinggi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
A003	Aek Ledong	Lengkap	Cukup	Sangat Baik	Baik	Cukup	Sangat Tinggi	Tinggi
A004	Air Batu	Sangat Lengkap	Sangat Tinggi	Cukup	Buruk	Tinggi	Tinggi	Cukup
A005	Air Joman	Cukup	Tinggi	Baik	Baik	Rendah	Tinggi	Cukup
A006	Bandar Pasir Mandoge	Lengkap	Tinggi	Baik	Baik	Tinggi	Tinggi	Tinggi
A007	Bandar Pulau	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Tinggi	Cukup	Tinggi
A008	Butta Pine	Lengkap	Cukup	Baik	Cukup	Tinggi	Cukup	Cukup
A009	Meranti	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Rendah	Cukup
A010	Kota Kisaran Barat	Sangat Lengkap	Tinggi	Cukup	Cukup	Tinggi	Tinggi	Tinggi
A011	Kota Kuaran Timur	Sangat Lengkap	Sangat Tinggi	Baik	Baik	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi

Gambar 5. Perhitungan metode saw

Tabel 2. Hasil pengujian *black box*

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik tombol <i>login</i> pada halaman utama	Dapat masuk ke halaman <i>login</i> dan melakukan pengisian <i>username</i> dan <i>password</i> .	Proses masuk ke <i>login</i> sesuai dengan yang diharapkan.	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol <i>Login</i> <i>User:</i> <i>Password:</i>	Dapat mengaktifkan semua menu pada halaman menu utama sistem pendukung keputusan Penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat	User dan <i>password</i> akses sesuai dengan hak akses, dan mengaktifkan semua menu pada halaman utama sistem pendukung keputusan.	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol <i>Logout</i>	Dapat keluar dari halaman utama sistem pendukung keputusan	Proses <i>logout</i> sesuai dengan yang diharapkan.	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol <i>Login</i> <i>User:</i> <i>Password:</i>	Tidak dapat mengaktifkan semua menu pada halaman menu utama sistem pendukung keputusan penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat.	User dan <i>password</i> akses tidak sesuai dengan hak akses, dan tidak dapat mengaktifkan semua menu pada halaman utama sistem pendukung keputusan penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat.	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol Simpan	Data alternatif yang telah diinputkan pada kolom <i>input</i> alternatif tersimpan di <i>database</i> dan tampil pada data alternatif.	Tombol simpan sesuai dengan yang diharapkan.	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol Batal	Data alternatif yang telah diinputkan pada kolom <i>input</i> telah dibatalkan	Tombol batal sesuai dengan yang diharapkan	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol edit alternatif	Menampilkan form edit data alternatif	Tombol edit sesuai dengan yang diharapkan	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol Hapus	Data alternatif yang dipilih berhasil dihapus dari <i>database</i> .	Tombol hapus sesuai dengan yang diharapkan.	[√] Diterima [] Ditolak
<i>Input</i> data pada <i>textbox</i> cari data alternatif	Data yang telah diinputkan pada <i>textbox</i> cari data alternatif akan berhasil dicari pada data alternatif.	Proses cari data alternatif sesuai dengan yang diharapkan.	[√] Diterima [] Ditolak

Hasil pengujian sistem menggunakan *black box* pada tabel 2 menunjukkan bahwa komponen pada sistem ini seperti tombol *login*, *logout*, simpan, batal, edit dan laian sebagainya sudah berfungsi dengan baik. Karena proses *login* dan *logout* sesuai dengan hak akses, dan tidak dapat mengaktifkan semua menu pada halaman utama sistem pendukung keputusan penilaian evaluasi kinerja pelayanan kantor camat.

Pembahasan

Sistem pendukung keputusan yang telah kami kembangkan menggunakan metode SAW untuk menilai evaluasi kinerja kantor camat terbaik di Kabupaten Asahan telah berjalan sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode SAW, diperoleh tiga kecamatan dengan nilai tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kantor kecamatan tersebut memiliki kinerja pegawai yang sesuai dengan harapan serta selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam pengurusan administrasi. Dari 25 kecamatan di Kabupaten Asahan, tiga kecamatan dengan skor tertinggi menunjukkan bahwa pelayanan dan kinerja pegawai mereka dinilai sangat baik. Bahwa menggunakan metode SAW karena metode ini lebih sederhana, mudah diimplementasikan, dan mampu menangani multi-kriteria dengan memberikan bobot pada setiap aspek penilaian. Dibandingkan metode lain seperti AHP atau TOPSIS, SAW lebih ringan dalam perhitungan dan tidak memerlukan proses perbandingan berpasangan yang kompleks (Mahaputra et al., 2022). Hasil perhitungan manual juga telah dibandingkan dengan hasil dari sistem yang digunakan, dan keduanya menunjukkan kesesuaian. Ini membuktikan bahwa sistem berfungsi secara akurat dalam melakukan penilaian kinerja kecamatan. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi alat yang objektif dan transparan dalam mengevaluasi kinerja pegawai serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Sistem ini juga memiliki tampilan antarmuka yang responsif, sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya. Selain itu, sistem telah dikembangkan sesuai dengan hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua komponen dalam sistem ini berfungsi dengan baik.

Fitur *login* dan *logout* pada menu utama telah beroperasi sesuai harapan. Selain itu, tombol edit, tombol hapus, serta *input* teks dalam *textbox* juga berjalan dengan baik, memungkinkan pengguna untuk mengedit, menghapus, dan mencari data tanpa kendala. Keberhasilan ini disebabkan oleh implementasi sistem yang dirancang dengan struktur kode yang efisien, pengujian yang menyeluruh, serta penggunaan algoritma yang tepat dalam pengolahan data. Sistem juga telah diuji dengan berbagai skenario untuk memastikan keandalannya, sehingga dapat berfungsi optimal tanpa *error* yang menghambat pengguna.

Hasil temuan kami ini relevan dengan penelitian sebelumnya, di mana metode SAW juga diterapkan dan menghasilkan analisis yang sesuai (Ginting et al., 2021; Trianggana, 2020). Dalam penelitian mereka, metode SAW digunakan untuk memprediksi calon karyawan terbaik di perusahaan serta menentukan masyarakat yang layak menerima program PKH. Dalam penelitian ini, sistem pendukung keputusan yang dikembangkan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan kantor camat di Kabupaten Asahan. Dengan adanya sistem ini, Kepala Badan dapat mempertimbangkan kecamatan mana yang memiliki kinerja terbaik. Selain itu, sistem ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja pegawai dengan memberikan masukan serta motivasi kepada mereka.

SIMPULAN

Hasil temuan kami menunjukkan bahwa sistem ini dapat membantu Kepala Badan Sekretariat Daerah dalam mengambil keputusan terkait kualitas pelayanan di kantor camat, apakah sudah baik atau masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa dari 25 kecamatan yang ada, hanya 3 kecamatan yang mendapatkan penilaian tinggi, menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yang baik terhadap pelayanan mereka. Sementara

itu, 22 kecamatan lainnya masih perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja pegawainya. Oleh karena itu, hasil ini dapat menjadi masukan bagi pihak kecamatan agar terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, sistem yang dikembangkan telah terbukti akurat dan sesuai dengan metode SAW yang diterapkan. Diharapkan pada penelitian berikutnya, sistem ini dapat dikembangkan dengan menambahkan lebih banyak kriteria penilaian. Semakin banyak kriteria yang digunakan, maka hasil analisis akan semakin akurat, sehingga dapat memberikan pertimbangan yang lebih optimal dalam pengambilan keputusan terkait evaluasi kinerja pelayanan kantor camat sesuai dengan harapan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Asahan.

REFERENSI

- Aisa, S., Akhriana, A., Ramadhani, D. Q., Siola, M., & Mashud, M. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique berbasis Web. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 8(1), 93–102. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v8i1.25425>
- Arizal, A., Puteri, A. N., Zakiyabarsi, F., & Priambodo, D. F. (2022). Metode prototype pada sistem informasi manajemen tugas akhir mahasiswa berbasis website. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKOMSiN)*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v10i1.606>
- Dameria, T. E., & Nursyanti, Y. (2022). Penentuan Penyedia Jasa Trucking di PT Yicheng Logistics Dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 210–222. <https://doi.org/10.55826/tmit.v1iIII.49>
- Erlangga, E., Yolandari, Y., Thamrin, T., & Puspa, A. K. (2021). Analisis Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pemilihan Tanaman Hias. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 12(1), 56–71. <https://doi.org/10.36448/jsit.v12i1.2010>
- Ginting, G., Mesran, & Manalu, Y. F. (2021). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Pemberian Reward Bagi Pegawai Honoror. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS)*, 5(3), 19–25. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3146>
- Khairani, I., Hutagalung, J. E., & Dewi, M. (2024). Decision Support System for Recruitment of General Election Committee using The Simple Additive Weighting. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 8(1), 212–221. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v8i1.25690>
- Khaliq, N. A., Josi, A., & Fujiyanti, L. (2023). Sistem Informasi Pendukung Keputusan Seleksi Beasiswa Menggunakan Metode SAW. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer*, 1(2), 94–108. <https://doi.org/10.53624/jsitik.v1i2.162>
- Kuswanto, J. (2023). Implementasi Metode Simple Additive Weighting Untuk Seleksi Penerimaan Beasiswa. *Bulletin Of Computer Science Research*, 3(2), 204–207. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v3i2.230>
- Ma'ruf, R. A., & Chotijah, U. (2022). Penentuan Beasiswa Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Di MI Muhammadiyah 03 Doudo. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 155–165. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i2.4140>
- Mahaputra, P. B. N., Sukarsa, I. M., & Wirdiani, N. K. A. (2022). Decision Support System for COVID-19 Direct Target Cash Recipients Using the Analytical Hierarchy Process and Simple Additive Weighting Method. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(2), 407–417.
- Nawawi, H. M., Yudhistira, Y., Mustopa, A., Wildah, S. K., Agustiani, S., & Iqbal, M. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Usaha Potensial dengan Metode SAW (Studi Kasus: SahabatLink Tasikmalaya). *Indonesian Journal on Software Engineering*

- (IJSE), 7(1), 26–34. <https://doi.org/10.31294/ijse.v7i1.9990>
- Nisa, R., Yusda, R. A., & Handoko, W. (2023). Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode Servqual untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kinerja Aparatur Pemerintahan. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(2), 257-266. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v7i2.21240>
- Nugraha, A. M. P., & Mursyidin, I. H. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW. *Bit-Tech*, 7(1), 174–183. <https://doi.org/10.32877/bt.v7i1.1608>
- Nurfadillah, M., & Fatimah, S. (2022). Analisis Pelaksanaan Kerjasama Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Sari Mulya Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(2), 180–197. <https://doi.org/10.52423/jkps.v2i1.18173>
- Panggabean, T., Mesran, M., & Manalu, Y. F. (2021). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Pemberian Reward Bagi Pegawai Honorer Menggunakan Pembobotan Rank Order Centroid. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1667-1673. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3146>
- Rahmadani, A., Maharani, D., & Sahren, S. (2022). Simple Additive Weighting sebagai Metode Pendukung Keputusan terhadap Sistem Customer Satisfaction. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 6(2), 296–305. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i2.6374>
- Ramadhan, J., Hermadi, I., & Sitanggang, I. S. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Cerdas untuk Pemilihan Jenis Tanaman Pertanian Kota. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 8(1), 339–348. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v8i1.25982>
- Saputra, D. P., & Widiyarta, A. (2021). Efektivitas Program SIPRAJA Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(2), 194–211. <https://doi.org/10.30996/jpap.v7i2.4497>
- Suradi, S., Husain, N. P., Tridarmayanti, S. E., & Mutmainnah, M. (2022). Perancangan Sistem Pengambilan Keputusan Promosi Jabatan Pada Kantor Camat Masalle Kab. ENrengang Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *ILTEK: Jurnal Teknologi*, 17(01), 37–46. <https://doi.org/10.47398/iltek.v17i01.62>
- Syaputra, A. E. (2023). Implementasi Metode SAW dalam Menunjang Pengambilan Keputusan Penerimaan Tenaga Kependidikan Baru. *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 65–76. <https://doi.org/10.30996/jpap.v7i2.4497>
- Tino, P., & Anas, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Lomba Pelayanan Publik Dan Adminstrasi Desa Menggunakan Metode Additive Ratio Assessment (Aras). *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 5(1), 21-25. <https://doi.org/10.51876/simtek.v5i1.67>
- Toresa, D., Zamsuri, A., Yunefri, Y., & Sari, N. (2022). Penerapan Metode Saw Dalam Pemilihan Pegawai Berprestasi Berdasarkan Evaluasi Kinerja Berbasis Kepada Sistem Pendukung Keputusan. *SATIN-Sains Dan Teknologi Informasi*, 8(1), 92–105. <https://doi.org/10.33372/stn.v8i1.770>
- Trianggana, D. A. (2020). Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear. *Jurnal Media Infotama*, 16(2), 115-120. <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i2.1149>
- Yunita, A. M., Wibowo, A. H., Rizky, R., & Wardah, N. N. (2023). Implementasi Metode SAW Untuk Menentukan Program Bantuan Bedah Rumah Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(3), 197–202. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i3.835>